

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian terkait Islamopobia di Eropa ini peneliti akan menggunakan atau menerapkan metode kualitatif. Dengan menggunakan metodologi kualitatif, peneliti akan memperoleh data melalui berbagai sumber yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang akan dipilih oleh peneliti. Dimana metode ini berbeda dengan metode kuantitatif yang mana menggunakan perhitungan ilmiah sedangkan metode kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengolahan data serta analisis data dalam metode kualitatif akan dijelaskan lebih lanjut oleh peneliti secara terstruktur.

Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif ialah penelitian yang mana tidak melakukan prosedur statistik maupun bentuk hitungan lainnya. Dengan kata lain kualitatif merujuk kepada analisis data secara deskriptif yang mana data-data tersebut akan diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, pengamatan, dokumen serta tes. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan satu teknik pengumpulan data saja.²⁹ Tidak jauh berbeda dengan Strauss dan Corbin mengenai penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor menjelaskan metode kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang mana

²⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, hlm. 9. Diakses pada tanggal 3 Juli 2021 melalui <http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/Buku.pdf>

menghasilkan data deskriptif.³⁰ Dimana penelitian metode ini dilakukan untuk menemukan pengetahuan baru yang mana pengetahuan ini belum ada dalam teori-teori sebelumnya.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, baik itu penelitian dengan metode kualitatif maupun kuantitatif. Dimana dalam penelitian memang dibutuhkan adanya berbagai jenis data serta ketersediaan sumber data. Pada penelitian kualitatif, umumnya terdapat beberapa teknik untuk mengumpulkan data yaitu melalui pengkajian dokumen, pengamatan serta wawancara. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam pengumpulan data ini antara lain etika penelitian yaitu menjaga kerahasiaan dari informan atau narasumber untuk menghormati hak-hak informan. Hal lain yang harus diperhatikan yaitu kredibilitas dari data yang telah dikumpulkan yang mana terjamin validitas dan keabsahannya.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu pengkajian dokumen atau studi pustaka. Teknik pengkajian dokumen ini ialah sebuah teknik yang dilakukan dengan cara menganalisis atau mengkaji isi dari suatu dokumen dengan teliti dan kritis, contoh dari dokumen-dokumen tersebut adalah buku, majalah, biografi, artikel ilmiah, surat kabar, foto, dan lain sebagainya.

³⁰ Lexy J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 4.

³¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, hlm. 121-124. Diakses pada tanggal 3 Juli 2021 melalui <http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/Buku.pdf>

Dokumen yang dianalisis oleh peneliti harus otentik, kredibel serta bermakna dimana teruji validitasnya.³²

3.3 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik yang sudah disebutkan sebelumnya, peneliti kemudian perlu melakukan analisis terhadap data-data tersebut. Analisis tentu perlu dilakukan dengan teliti dan memang merupakan suatu tahap yang sulit. Bogdan menyatakan bahwa analisis merupakan sebuah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah dikumpulkan atau diperoleh dari teknik pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman, analisis penelitian kualitatif dianggap sulit karena metodenya belum dirumuskan dengan baik. Sedangkan menurut Susan Stainback, dalam penelitian kualitatif tidak ada panduan tetap terkait berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang ada.³³

Dalam analisis ini terdapat beberapa proses yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing* atau *verification*. *Data reduction* atau reduksi data yang mana ketika peneliti telah mendapatkan data yang kredibel nantinya akan langsung dilakukan analisis data dan reduksi data. Reduksi data ini sebenarnya merupakan proses merangkum data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, dimana nanti peneliti akan mengambil data-data penting yang akan dimasukkan ke dalam penelitian. Setelah dilakukan reduksi data peneliti kemudian akan melanjutkannya

³² Ibid, hlm. 142-145

³³ Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, Hlm. 334.

ke proses *data display* atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah proses menyajikan data dalam bentuk narasi, bagan, dan sejenisnya. Proses terakhir dari analisis ialah *conclusion drawing* atau *verification* dimana peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data yang telah disajikan atau dinarasikan. Dengan adanya kesimpulan ini diharapkan peneliti dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan menemukan temuan baru.³⁴

3.4 Aspek, Dimensi, dan Parameter

No.	Aspek	Dimensi	Parameter
1.	Pandangan Eropa Terhadap Islam	1. Pemahaman Barat Eropa Terhadap Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Peradaban Eropa • Bagaimana bangsa Eropa memahami bangsa Timur • Masuknya Islam dan Muslim ke kawasan Eropa • Kehadiran Islam mengancam masyarakat Eropa
		2. Eksistensi Muslim di Perancis	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah masuknya Muslim dan Islam di Perancis • Perkembangan Muslim di Perancis

³⁴ Ibid, hlm. 337-345

		3. Eksistensi Muslim di Austria	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah masuknya Muslim dan Islam di Austria • Perkembangan Muslim di Austria
		4. Benturan Peradaban Eropa dan Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas Muslim sebagai ancaman bagi bangsa Eropa • Orientalisme yang menciptakan Benturan Peradaban
2.	Konstruksi Ekstrimis Sayap Kanan di Perancis dan Austria	1. Terbentuknya Islamophobia di Perancis	<ul style="list-style-type: none"> • Data Muslim di Perancis Tahun 2019 • Sekularisme di Perancis • Kebebasan Berekspresi dan Kebebasan Beragama di Perancis • Regulasi yang Diciptakan oleh Pemerintah Perancis Terhadap Muslim • Partai Ekstrimis Sayap-Kanan di Perancis

	<p>2. Terbentuknya Islamopobia di Austria</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebebasan Beragama di Austria • Partai Ekstrimis Sayap-Kanan di Austria • Regulasi yang Diciptakan Pemerintah Austria Terhadap Muslim di Austria
	<p>3. Ketidakadilan Bagi Muslim Perancis dan Austria</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Pemerintah Perancis dan Austria Mengkonstruksi Masyarakat di Masing-masing Negara • Identitas Muslim yang Mengancam Perancis dan Austria • Faktor Pendukung Adanya Konstruksi yang Dilakukan oleh Pemerintah Perancis dan Austria Terhadap Islam dan Muslim

3.	Peran Uni Eropa dalam Menangani Islamopobia Di Eropa	1. Upaya Lembaga Eropa dalam Memerangi Islamopobia	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggungjawab Uni Eropa sebagai Organisasi Regional di Kawasan Eropa • Peran <i>European Commission</i> di tahun 2019-2021 • Peran <i>The European Commission against Racism and Intolerance</i> di tahun 2019-2021
----	--	--	---